

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini dilakukan di empat SLTA se-Kecamatan Majalaya, diantaranya : SMK WIRASABA, SMAN 1 MAJALAYA, SMK INDONESIA MAS, dan SMK TEKNOLOGI.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian, korelasi antara *soft skill* (X_1) dan disiplin (X_2) diperoleh nilai 11,026. Dimana ini membuktikan bahwa *soft skill* dan disiplin memiliki hubungan yang kuat dan mengarah positif.
3. Berdasarkan pengaruh parsial antara *soft skill* (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y) didapat koefisien jalurnya 1,440. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skill* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).
4. Berdasarkan pengaruh parsial antara disiplin (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y) didapat koefisien jalurnya 6,887. Dimana hal ini menunjukkan bahwa disiplin (X_2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).
5. Berdasarkan pengaruh simultan antara *soft skill* (X_1) dan disiplin (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y) memiliki nilai pengaruh 61,884. Hal ini membuktikan bahwa *soft skill* (X_1) dan disiplin (X_2) secara simultan terhadap kepuasan kerja (Y).
6. Dari tiga variabel penelitian, dapat diketahui bahwa besaran pengaruhnya adalah 0,625 atau 62,5% dengan 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada periode bulan Juni hingga September 2020, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pimpinan beberapa sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) se-Kecamatan Majalaya khususnya empat sekolah yang dijadikan objek dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Meski tidak memiliki pengaruh banyak dengan kepuasan kerja, *soft skill* sebagai seorang tenaga pengajar haruslah diperhatikan. Perbanyak pelatihan yang diperuntukan kepada guru, baik secara akademis maupun praktis. Sehingga bisa meningkatkan kemampuan secara individu dan membuat nama dari sekolahnya ikut terangkat dengan memiliki tenaga pengajar dengan kompetensi atau *soft skill* khusus.
2. Mengenai disiplin kerja, memang sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja, maka dari itu jaga baik-baik keharmonisan hubungan antara pihak atas sekolah dan tenaga pengajar sehingga tindakan kedisiplinan dalam pekerjaan bukan dianggap sebagai beban tetapi sebagai kewajaran dan sudah biasa dilakukan sehari-hari.
3. Kepuasan seseorang memanglah sulit untuk ditakar, dalam penelitian ini saja ada beberapa guru yang cukup puas dengan pekerjaannya yang sekarang, namun tidak sedikit yang merasa kurang di apresiasi hasil jerih payahnya. Mulai dari jam kerja yang tidak sesuai hingga hasil yang didapat setiap bulannya. Alangkah baiknya jika pihak yang berwenang untuk menangani kesejahteraan tenaga pengajar ini bisa lebih peka lagi, adakan konseling untuk menampung aspirasi dan keluhan dari beberapa tenaga pengajar. Kemudian hasilnya bisa dimasukan sebagai evaluasi dan rekomendasi dalam setiap rapat rutin. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencoba menggunakan metode lain dalam penelitiannya agar tidak menimbulkan kejenuhan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada periode bulan Juni hingga September 2020, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pimpinan beberapa sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) se-Kecamatan Majalaya khususnya empat sekolah yang dijadikan objek dalam penelitian ini, diantaranya :

4. Meski tidak memiliki pengaruh banyak dengan kepuasan kerja, *soft skill* sebagai seorang tenaga pengajar haruslah diperhatikan. Perbanyak pelatihan yang diperuntukan kepada guru, baik secara akademis maupun praktis. Sehingga bisa meningkatkan kemampuan secara individu dan membuat nama dari sekolahnya ikut terangkat dengan memiliki tenaga pengajar dengan kompetensi atau *soft skill* khusus.
 5. Mengenai disiplin kerja, memang sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja, maka dari itu jaga baik-baik keharmonisan hubungan antara pihak atas sekolah dan tenaga pengajar sehingga tindakan kedisiplinan dalam pekerjaan bukan dianggap sebagai beban tetapi sebagai kewajaran dan sudah biasa dilakukan sehari-hari.
- Kepuasan seseorang memanglah sulit untuk ditakar, dalam penelitian ini saja ada beberapa guru yang

